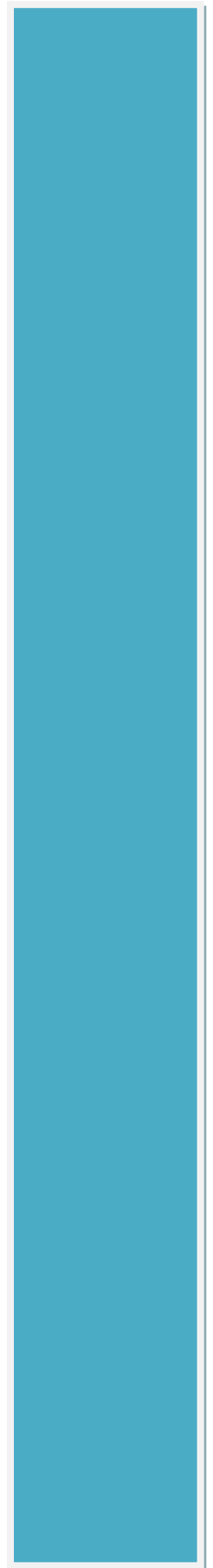


# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR NUSA**



## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
  - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
  - ii. Informasi perusahaan
  - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
  - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
  - v. Keanggotaan pada asosiasi
  - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

## PENGANTAR


**PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusa** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Cianjur, 25 April 2026

PT. BPR NUSA



Wianto Himawan H  
Direktur Utama



Aman Kushadi  
Direktur yang membawahkan  
fungsi kepatuhan

# TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

## **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

## **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) BPR akan meningkatkan dan mendukung UMKM ramah lingkungan, dan menerapkan prinsip untuk pertumbuhan inklusif dan berkelanjutan

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0% atau Rp.0 dari total anggaran sebesar Rp. 0.

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	menjaga pertumbuhan dan kualitas dalam penyaluran kredit dengan rating sehat dengan tujuan menjadikan fasilitas kredit yang produktif dengan memposisikan NPL pada rasio sehat. Meningkatkan portofolio kredit dengan prinsip kehati-hatian serta meningkatkan kualitas SDM, menata dan menyempurnakan SOP serta pengembangan operasional, merencanakan program literasi dan inklusi keuangan untuk meningkatkan fungsi intermediasi. Meningkatkan pengendalian intern untuk kemungkinan resiko operasional.	Mendekati sesuai harapan

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	menjaga pertumbuhan dan kualitas perkreditan tetap pada rating sehat serta memposisikan rasio NPL tidak lebih dari 5% meningkatkan likuiditas guna untuk penyaluran kredit yang produktif serta peningkatan penggunaan teknologi informasi guna untuk meningkatkan	Tidak tercapai

	pelayanan yang prima ke nasabah.	

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)		46,236,516,256	28,401,910,361
Laba bersih bank (IDR)		6,186,392,740	5,489,852,268
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan lampu LED dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 25%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 25%.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan kepada masyarakat setempat dalam acara sosial

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan kepada nasabah Rp. 2.000.000

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	4	0	4	4	100
2	Pejabat Eksekutif	5	2	7	7	100
3	Pelaksana	118	53	171	171	100

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi  
NIHIL
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank  
NIHIL

## 3. PROFIL SINGKAT BPR

### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang professional dan terpercaya dalam melayani nasabah

Visi keberlanjutan:

- Memberikan pelayanan yang cepat dan professional kepada nasabah.
- Menjadikan BPR yang sehat.
- Membantu pengembangan usaha nasabah.

Misi utama:

Memberikan pelayanan yang cepat dan professional kepada nasabah.

Menjadikan BPR yang sehat.

Membantu pengembangan usaha nasabah.

Menyediakan produk jasa yang sesuai kebutuhan masyarakat.

Misi keberlanjutan:

- Memberikan pelayanan yang cepat dan professional kepada nasabah.
- Menjadikan BPR yang sehat.
- Membantu pengembangan usaha nasabah.

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

## b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusa  
Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 52 Cianjur  
Nomor telepon : (0263) 270999  
Nomor faksimil : (0263) 270999  
Alamat email : [bprnusa.akunting@gmail.com](mailto:bprnusa.akunting@gmail.com)  
Laman bank : 34 tahun  
Jaringan kantor : Cianjur, Bandung, Purwakarta

## c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)				
• Total kewajiban (IDR)				
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		178	158	145
Kepemilikan saham	Persen			
Yantiandi		10.080.000.000	10.560.000.000	10.560.000.000
Fujianto		4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Wianto Himawan H		1.600.000.000	1.440.000.000	1.440.000.000
Aman Kushadi		320.000.000		
Wilayah operasional		Cianjur, bandung, purwakarta		

## d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
<b>1. Kredit</b>	Penyaluran kredit kepada pihak ke tiga bukan bank dengan jaminan BPKB Motor BPKB mobil beserta sertifikat dengan prosedur yang telah di tetapkan baik itu rate atau pun plafond
<b>2. Deposito</b>	Penghimpunan deposito dana pihak ke tiga bukan bank dan dari bank lain dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan dengan rate tidak melebihi ketentuan rate yang ditetapkan LPS
<b>3. Tabungan</b>	Penghimpunan Tabungan dengan produk Tabungan nusa Sejahtera dan nusa abadi yang mayoritas menggunakan Tabungan nusa Sejahtera karena Tabungan ini jenisnya untuk perantara autodebet angsuran kredit sehingga tidak ada saldo mengendap (bisa o) beserta tidak ada ADM setiap bulannya sedangkan Tabungan Sejahtera abadi ini tujuannya untuk simpanan karena rate bunga tiap bulannya lebih besar, ada saldo mengendap dan ada adm tiap bulannya

<b>4. Payment Point</b>	Bpr menggunakan virtual account dan passpay
<b>5.</b>	

- e. Keanggotaan pada asosiasi  
PT. BPR Nusa tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2012.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan

#### **4. PENJELASAN DIREKSI**

##### **a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

###### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR akan berusaha untuk melaksanakan

###### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

###### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

Untuk tahun ini bpr nusa belum teralisasi untuk program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

Masih ada faktor yang harus di selesaikan salah satu nya NPL

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0

	e.Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g.Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h.Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	0	0	0
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0
	c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0
	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	190	178	93,68
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	134	129	96,27
	b. Wanita	60	53	88,33
	Jumlah Pegawai Difable			
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	0	0	0
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	0	0	0

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Tantangannya hemat energi

**c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

Dengan merencanakan sesuai dengan tepat sasaran

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
Bisa sekaligus promosi produk dan lembaga
- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.

- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u>   <u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
<u>2</u>   <u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
<u>3</u>   <u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
<u>4</u>   <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>5</u>   <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

**c. Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini Adalah sudah dibentuknya prosedur tertulis

#### **d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

*BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:*

- a) Direksi dan karyawan

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

*BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.*

#### **e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Antara lain permasalahan intern yang masih harus diperbaiki

## **6. KINERJA KEBERLANJUTAN**

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

#### **a. Kinerja Ekonomi**

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
--------	------	------	------

<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	146.793.000.178	140.869.179.397	102.436.527.127
Aset Produktif (IDR)	136.978.096.095		
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	82.372.363.541	91.893.131.685	79.657.511.049
Dana Pihak Ketiga (IDR)	94.066.679.143	95.931.620.488	74.414.593.315
Pendapatan Operasional (IDR)	76.222.891.331	46.236.516.257	28.401.910.361
Beban Operasional (IDR)	71.637.097.903	40.679.101.882	23.155.100.387
Laba Bersih (IDR)		4.245.484.967	4.146.580.709
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	27.39	28.51	44.67
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100	100	100
NPL <i>gross</i>	9.53	7.40	4.43
NPL <i>net</i>	4.62	2.97	3.15
<i>Return on Asset</i> (ROA)	3.21	5.19	5.13
<i>Return on Equity</i> (ROE)			
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	18.79	27.88	23.40
Rasio Efisiensi (BOPO)	93.90	87.90	81.53
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	63.15	73.02	81.16

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0	0	0

## **b. Kinerja Sosial**

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

*BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.*

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 82.372.363.541,-, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp. 94.066.679.143,-

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

*Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang harus diselesaikan*

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2			

**c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

**1) Efisiensi Penggunaan Energi**

*NIHIL*

**2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi**

*NIHIL*

**3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR**

*NIHIL*

**d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Nihil

**1) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan**

*NIHIL*

**2) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif**

*NIHIL*

**3) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya**  
 Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

**4) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.**

*Untuk kepuasan nasabah termuat di web BPR Nusa*

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## **8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA**

9. Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

## **10. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.